

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian mengenai implementasi pendekatan BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) dalam mengembangkan kecerdasan jamak (*Multiple Intelligences*) di RA Al-Muttaqin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH). Ada perbedaan pada rencana kegiatan harian (RKH) yaitu tercantum empat jenis pijakan dalam kegiatan inti terdiri dari pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main. Adapun komponen kegiatan harian mencakup hari/ tanggal, nilai karakter dan kewirausahaan, indikator, kegiatan pembelajaran, alat atau sumber belajar, penilaian perkembangan anak didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan (pijakan lingkungan main, ikrar, motorik kasar), kegiatan inti (pijakan sebelum main, pijakan selama main, pijakan setelah main); makan bekal bersama dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT dapat mengembangkan kecerdasan jamak yang berpusat pada berbagai sentra yaitu sentra imtaq mengembangkan kecerdasan interpersonal, kinestetis jasmani, intrapersonal; sentra seni mengembangkan kecerdasan musikal, spasial, interpersonal; sentra persiapan mengembangkan kecerdasan matematis logis, linguistik, spasial; sentra bahan alam mengembangkan kecerdasan naturalis, spasial, kinestetis, intrapersonal dan interpersonal; sentra rumah baca kecerdasan linguistik, spasial; sentra main peran kecerdasan linguistik, interpersonal, musik; dan sentra balok mengembangkan kecerdasan spasial.
3. Penilaian pembelajaran yang dilakukan meliputi pengamatan, percakapan/ dialog, pemeriksaan medis, penugasan, unjuk kerja dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio).

Taopik Rahman, 2013

Implementasi Pendekatan BCCT (Beyond Centers And Circle Time) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Anak Usia Dini (Studi Kasus di Raudathul Athfal (RA) AL-Muttaqin Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/ 2013)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Rekomendasi

Merujuk pada hasil temuan dan analisis penelitian terhadap implementasi pendekatan BCCT dalam mengembangkan kecerdasan jamak, maka peneliti memberikan rekomendasi yang ditujukan untuk: (1) sekolah; (2) guru; dan (3) peneliti selanjutnya.

### 1. Bagi Sekolah

- a. Memberikan dukungan dan motivasi bagi guru dan anak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT agar berjalan dengan optimal.
- b. Memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan secara menyeluruh dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kompetensinya.
- c. Memfasilitasi para guru dengan berbagai sumber rujukan dalam rangka meningkatkan wawasan keilmuannya.

### 2. Bagi Guru

- a. Memfasilitasi anak dalam berbagai aktivitas terutama dalam mengembangkan kecerdasan jamak.
- b. Melakukan aktualisasi diri dalam melayani pendidikan anak melalui pendekatan BCCT dalam mengembangkan kecerdasan jamak baik secara teori maupun praktek.
- c. Memfasilitasi anak dengan memanfaatkan alat peraga edukatif yang murah dan ramah lingkungan guna mendukung terlaksananya pendekatan BCCT dalam mengembangkan kecerdasan jamak

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan BCCT dalam mengembangkan kecerdasan jamak, maka dapat melakukan penelitian dengan pendekatan, metode dan variabel penelitian yang berbeda.